

ABSTRAK

Interaksi Sosial pada Anak yang Mengalami Gangguan Pemusatan Perhatian dan Hiperaktivitas di Sekolah Dasar Negeri 14 Sawah Tapi Koto Anau Solok

Oleh: Dani Hamid

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh permasalahan yang peneliti temukan di lapangan bahwa anak GPPH bersekolah di sekolah umum. Maka peneliti melakukan observasi dan wawancara di sekolah tersebut. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui interaksi sosial anak GPPH di sekolah reguler. Pada umumnya anak yang mengalami GPPH bersekolah di sekolah khusus/SLB ataupun inklusi, tapi di sini anak GPPH bersekolah di sekolah reguler. Jadi bagaimana usaha guru mengatasi anak GPPH ini di dalam kelas maupun di luar kelas.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif yaitu mencatat informasi yang rinci tentang subjek. Pengumpulan dan analisis data di dapat dengan melakukan observasi dan wawancara yang hasilnya ditampilkan melalui deskriptif. Sampel dalam penelitian ini adalah anak yang mengalami GPPH (gangguan pemusatan perhatian dan hiperaktivitas).

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa anak GPPH sulit bersosialisasi dengan baik di lingkungan sekolah. Serta sering mengganggu teman sekelasnya sehingga anak dikucilkan oleh teman-temannya, namun hanya satu orang saja yang menjadi teman akrab anak GPPH ini. Dalam proses pembelajaran anak tidak mau diam ada saja hal yang di lakukannya contoh berjalan ke bangku temannya, sering meminta izin keluar kelas dan mengusili teman sebangkunya. Jadi usaha guru dalam mengatasi anak GPPH dengan memberikan perhatian yang lebih kepada anak, memberikan reward jika anak melakukan hal yang benar serta memberikan tanggung jawab kepada anak dengan menjadi wasit di mata pelajaran olah raga agar anak tidak berlarian semaunya ketika pelajaran olah raga berlangsung. Diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan masukan dan perbandingan untuk membantu anak yang mengalami gangguan pemusatan perhatian dan hiperaktivitas.